

**PERSEPSI ORANG TUA DALAM MENSTIMULASI PERKEMBANGAN
MOTORIK HALUS ANAK USIA (3-4) TAHUN PADA MASA PANDEMI
COVID-19 DI KELURAHAN SAKO PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh :

Erfi Rianti Putri

NIM: 06141281722029

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

**PERSEPSI ORANG TUA DALAM MENSTIMULASI
PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA (3-4)
TAHUN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN
SAKO PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

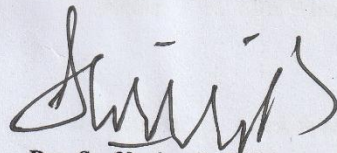
Erfi Rianti Putri

NIM: 06141281722029

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Mengesahkan:

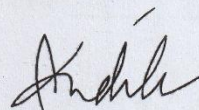
Koordinator Program Studi



Dra. Syafdaningsih, M.Pd.

NIP.195908151986092001

Pembimbing Skripsi



Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd

NIP.19880621209032017



**PERSEPSI ORANG TUA DALAM MENSTIMULASI PERKEMBANGAN
MOTORIK HALUS ANAK USIA (3-4) TAHUN PADA MASA PANDEMI
COVID-19 DI KELURAHAN SAKO PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Erfi Rianti Putri

NIM: 06141281722029

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

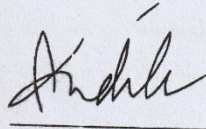
Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Kamis

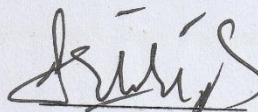
Tanggal : 11 November 2021

TIM PENGUJI

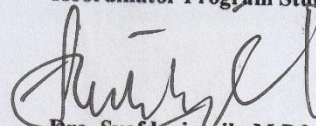
1. Ketua : Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd



2. Anggota : Dra. Syafdaningsih, M.Pd



**Indralaya, 11 November 2021
Mengetahui,
Koordinator Program Studi,**



**Dra. Syafdaningsih, M.Pd.
NIP.195908151986092001**



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erfi Rianti Putri

NIM : 06141281722029

Program Studi : PG-PAUD

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Persepsi Orang Tua Dalam Menstimulasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia (3-4) Tahun Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Sako Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 21 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan,



NIM. 06141281722029

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Persepsi Orang Tua Dalam Menstimulasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia (3-4) Tahun Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Sako Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan, Ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak DIKTI yang telah memberikan beasiswa PPA selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Anak Usia Dini dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 21 Oktober 2021

Penulis,



Erfi Rianti Putri

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil ‘alamiin. Puji syukur kepada Allah Subhanahu wata’ala, *berkat Rahmat dan Ridho-Nya skripsi ini dapat terselesaikan, serta Sholawat dan Salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Sawlallahu alaihi wassalam, keluarga, dan sahabatnya.* Dengan segenap ketulusan hati penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta yaitu Emak Fitri Yanti dan Bapak M. Heriyanto yang selalu menjadi penyemangatu dalam setiap keadaan, terimakasih atas doa yang selalu dipanjatkan kepada Anakmu ini sehingga bisa berada sampai dititik sekarang. Terimakasih atas perjuangan kalian yang tidak pernah kenal lelah untuk memberikan masa depan yang cerah untuk anakmu ini, doakan selalu semoga erfi bisa membanggakan Emak dan Bapak, InsyaAllah.
2. Seluruh keluargaku, Kakaku Kak Iqbal Pratama dan Kak Hambali tetap jadi kakak terbaik untuk adikmu ini, dan kemudian adik-adikku tercinta Julia, Aditya Pasha, dan Sibungsu kesayangan Aqila Fariza Mufia terimakasih atas supportnya selama ini tetap jadi keluarga humor dan harmonis selalu semoga kita selalu akur sampai tua nanti.
3. Guru terbaikku yang tidak pernah berhenti memberi nasehat-nasehat kehidupan Ibu Nurul Astutiningsih, S.Pd guruku tercinta dari SMA selalu menjadi penyemangat terbaikku.
4. Sahabat kesayanganku Gita Oktaria, S.Pd terimakasih banyak atas gangguannya selama ini dalam pengerjaan skripsi ini selalu (yang paham saja) terimakasih sudah jadi penyemangat dalam keadaan suka dan duka, terimakasih atas masukan-masukan yang diberikan dalam menyelesaikan skripsi ini, terimakasih sudah jadi sahabat terbaik aku. Terimakasih sudah buat aku lebih percaya diri dalam menghadapi apapun terimakasih untuk kata kasar yang diberikan dalam memotivasi aku yang kadang buat kau kesel dengan tingkah aku yang kadang suka menyerah dengan keadaan hahaha, Terimakasih selalu ada disamping aku untuk jadi adik, sahabat dan pernah ninggalke aku dalam keadaan apapun. Terimakasih untuk segalanya, walaupun kita bakal pisah kota semoga bisa tetap menjalin komunikasi terus menerus jangan gengsi kalau nak chat tu hehehe ☺ Tetap jadi Gita yang aku kenal jadilah orang sukses, yang membanggakan semua orang, tetap jadi anak yang tekun dalam mengerjakan apapun. Jadilah guru yang terbaik, agak murah senyum sedikit, dan ramah pada semua orang. Semoga kita diberi umur panjang dan kesehatan untuk selalu bisa diberikan kesempatan untuk bertemu dan berjumpa lagi. Aamiin ya rab... jangan rindu aku ye hahaha
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd Terimakasih banyak bu atas saran maupun arahan dalam hal positif yang ibu berikan. Terimakasih untuk waktunya ibu disela-sela kesibukan ibu masih berusaha untuk memberikan bimbingan kepada kami. Terimakasih atas support yang selalu ibu berikan pada Erfi bu. Terimakasih bu
6. Dosen Pembimbing Akademik, Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd terimakasih banyak atas segala masukan dan nasehat yang ibu berikan kepada kami

selama ini dan terimakasih banyak untuk setiap dukungan serta bimbingan yang telah diberikan selama ini.

7. Seluruh Dosen PG-PAUD Unsri, Ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd, Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd, Ibu Dra. Hasmalena, M.Pd, Ibu Dra. Rukiyah, M.Pd, Ibu Taruni Suningsih, M.Pd, Ibu Mahyumi Rantina, M.Pd, Ibu Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd, dan Ibu Febriyanti Utami, M.Pd Terimakasih banyak atas semua ilmu yang telah kalian berikan kepada kami.
8. Dosen Penguji, Ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd terimakasih atas saran dan masukkannya dalam perbaikan skripsi ini.
9. Kepada Staff Karyawan FKIP khususnya admin Prodi PG PAUD mba Tesi Faizah, ST. yang telah mengurus segala persyaratan administrasi.
10. Terimakasih banyak untuk sahabat seperjuangan selama masa kuliah yaitu Regita Ismail, S.Pd, Ita Loka, S.Pd, Dwi Indah Novega, S.Pd, Rizki Nurul Fathonah, S.Pd, Annisha Erdalia Meta, S.Pd, Marsela Arneta, S.Pd, dan Grace Ananda Lestari, S.Pd terimakasih banyak untuk setiap informasi tentang perkuliahan selama ini.
11. Terimakasih banyak kepada Keluarga Besar SMA Adabiyah Palembang atas segala dukungan selama ini.
12. Terimakasih banyak kepada Keluarga Besar YAZRI yang selalu memberikan kesempatan untuk belajar dan terus belajar.
13. Terimakasih banyak teman-teman satu angkatan PG-PAUD Unsri 2017, serta seluruh keluarga besar HMPAUD UNSRI.

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan”

Q.S Al-Insyirah: 6

DAFTAR ISI

PRAKATA	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Hakikat Persepsi Orang Tua.....	6
2.1.1 Definisi Persepsi	6
2.1.2 Definisi Orang Tua	7
2.1.3 Definisi Persepsi Orang Tua	8
2.2 Proses Terjadinya Persepsi	9
2.3 Jenis-Jenis Persepsi	10
2.4 Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi	11
2.5 Hakikat Stimulasi	14
2.5.1 Definisi Stimulasi	14
2.5.2 Prinsip – prinsip dalam Pemberian Stimulasi	15
2.5.3 Stimulasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia (3-4) Tahun.....	16

2.6	Hakikat Perkembangan Motorik Halus	19
2.6.1	Definisi Perkembangan Motorik Halus	19
2.6.2	Tujuan dan Fungsi Perkembangan Motorik Halus	20
2.6.3	Karakteristik Perkembangan Motorik Halus Anak Usia (3-4) Tahun ..	21
2.7	Pengertian Anak Usia Dini	22
2.8	Covid-19	23
BAB III		25
METODOLOGI PENELITIAN		25
3.1	Jenis Penelitian	25
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	25
3.3	Fokus Penelitian	25
3.4	Subjek Penelitian	26
3.5	Jenis dan Sumber Data	26
3.6	Teknik Pengumpulan Data	26
3.7	Teknik Analisis Data	28
3.8	Teknik Keabsahan Data (Validasi Data)	29
BAB IV		31
HASIL DAN PEMBAHASAN		31
4.1	Gambaran Umum Subjek Penelitian	31
4.2	Hasil Penelitian	32
4.2.1	Pesepsi Positif Orang Tua Terhadap Stimulasi Motorik Halus	33
4.2.2	Persepsi Negatif Orang Tua Terhadap Stimulasi Motorik Halus	34
4.2.3	Persepsi Orang Tua Dalam Memberikan Stimulasi Perkembangan Motorik Halus Pada Masa Pandemi Covid-19	35
4.3	Pembahasan	38
BAB V		48
PENUTUP		48
5.1	Kesimpulan	48
5.2	Saran	48
DAFTAR RUJUKAN		50

DAFTAR BAGAN

Bagan 4. 1 Triangulasi Persepsi Orang Tua dalam Menstimulasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia (3-4) Tahun Pada Masa Pandemi Covid-19	37
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Catatan Wawancara Narasumber.....	55
Lampiran 2 Catatan Observasi	63
Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara Subjek Penelitian.....	73
Lampiran 4 Dokumentasi Kegiatan Stimulasi Motorik Halus	74
Lampiran 5 Lembar Validasi Pedoman Wawancara.....	77
Lampiran 6 Lembar Validasi Pedoman Observasi.....	79
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian Dari Dekan	80
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian Dari Kelurahan Sako Palembang	81
Lampiran 9 Usul Judul Skripsi.....	82
Lampiran 10 SK Pembimbing Skripsi	83
Lampiran 11 Kartu Bimbingan	85
Lampiran 12 Bukti Submit Jurnal	89
Lampiran 13 Bukti Cek Plagiat.....	90
Lampiran 14 Kartu Keluarga (Domisili) Narasumber	91

**PERSEPSI ORANG TUA DALAM MENSTIMULASI PERKEMBANGAN
MOTORIK HALUS ANAK USIA (3-4) TAHUN PADA MASA PANDEMI
COVID-19 DI KELURAHAN SAKO PALEMBANG**

Oleh:

Erfi Rianti Putri

NIM: 06141281722029

Pembimbing: Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi orang tua dalam menstimulasi perkembangan motorik halus anak usia (3-4) tahun pada masa pandemi covid-19 di Kelurahan Sako Palembang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan empat subjek penelitian. Untuk teknik pengumpulan data peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif Miles dan Huberman, meliputi pengumpulan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, selanjutnya mereduksi data yang telah didapatkan dari lapangan, penyajian data dalam bentuk narasi singkat dan penarikan kesimpulan. Penelitian menggunakan empat subjek penelitian yaitu orang tua yang memiliki anak usia (3-4) tahun di Kelurahan Sako Palembang. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa persepsi orang tua dalam menstimulasi perkembangan motorik halus anak usia (3-4) tahun pada masa pandemi covid-19 terdapat dua persepsi yaitu persepsi positif dan persepsi negatif. Pertama, persepsi positif yang disampaikan orang tua bahwa pemberian stimulasi motorik halus sangat penting untuk diberikan kepada anak. Hal ini dikarenakan selama masa pandemi orang tua banyak menghabiskan waktu bersama anak sehingga pemberian motorik halus dapat dengan mudah untuk diberikan melalui beberapa kegiatan. Kedua, persepsi negatif yang disampaikan orang tua bahwa pemberian stimulasi motorik halus anak kurang penting untuk dilakukan, hal ini dikarenakan orang tua beranggapan bahwa perkembangan motorik halus anak dapat berkembang dengan sendirinya seiring proses pertumbuhan anak.

Kata kunci: Persepsi Orang Tua, Stimulasi, Motorik Halus, Anak Usia Dini

**PARENTS PERCEPTIONS IN STIMULATING FINE MOTOR
DEVELOPMENT IN CHILDREN (3-4) YEARS OLD DURING THE
COVID-19 PANDEMIC IN SAKO PALEMBANG VILLAGE**

By:

Erfi Rianti Putri

NIM: 06141281722029

Advisor: Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd

Teacher Education For Early Childhood Education

ABSTRACT

This study aims to determine the perception of parents in stimulating fine motor development of children aged (3-4) years during the covid-19 pandemic in Sako Palembang Village. This research uses descriptive qualitative research with four research subjects. For data collection techniques, researchers used observation, interviews, and documentation. The data analysis used is Miles and Huberman's qualitative data analysis, including data collection from interviews, observations, and documentation, then reducing the data that has been obtained from the field, presenting the data in the form of a short narrative and drawing conclusions. The study used four research subjects, namely parents who have children aged (3-4) years in Sako Palembang Village. The results of the study can be concluded that the perception of parents in stimulating the fine motor development of children aged (3-4) years during the covid-19 pandemic there are two perceptions, namely positive perceptions and negative perceptions. First, the positive perception conveyed by parents that the provision of fine motor stimulation is very important to be given to children. This is because during the pandemic, parents spend a lot of time with their children so that the provision of fine motor stimulation can be easily given through several activities.. Second, the negative perception conveyed by parents that giving children fine motor stimulation is less important to do, this is because parents assume that children's fine motor development can develop by itself along with the child's growth process.

Keywords: *Parents Perception, Stimulation, Fine Motor, Early Childhood*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan motorik halus perlu dikembangkan pada anak sejak dini. Hal ini dikarenakan perkembangan motorik halus sebagai salah satu aspek perkembangan yang sangat penting untuk anak dalam melakukan keterampilan gerak dasar dan aktivitas fisik secara keseluruhan. Menurut (Fatmawati, 2020 : 29) perkembangan motorik halus adalah salah satu kemampuan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih agar perkembangan anak optimal. Senada dengan pendapat Sujiono dikutip oleh (Khadijah & Amelia, 2020 : 31) perkembangan motorik halus adalah suatu gerakan yang hanya melibatkan otot-otot kecil dalam tubuh, yaitu seperti menggunakan keterampilan jari-jari tangan dan gerakan yang dilakukan oleh pergelangan tangan dengan tepat.

Proses perkembangan motorik berkaitan erat dengan perkembangan pusat motorik di otak serta kematangan saraf dan otot. Pada anak usia (3-4) tahun merupakan tahapan usia yang mengalami tumbuh dan kembang secara signifikan terutama pada aspek perkembangan motorik halus. Adapun karakteristik perkembangan motorik halus anak usia (3-4) tahun menurut (Permendikbud No. 137 Tahun 2014) yaitu menuang air, pasir, atau biji-bijian ke dalam tempat penampung (mangkuk, ember), memasukkan benda kecil ke dalam botol (potongan lidi, kerikil, biji-bijian), meronce benda yang cukup besar, dan menggunting kertas mengikuti pola garis lurus. Sehingga pemberian stimulasi atau rangsangan sangat penting pada perkembangan motorik halus anak agar lebih cepat berkembang secara terarah dan teratur.

Pemberian stimulasi pada perkembangan motorik halus anak harus dilakukan sejak anak usia lahir sampai dengan 6 tahun agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Menurut (Permendikbud No. 146 Tahun 2014) stimulasi adalah pemberian rangsangan pendidikan yang diberikan untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan bagi anak usia dini dari lahir sampai dengan 6 tahun agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Setiap anak perlu mendapat stimulasi sejak usia dini yang dilakukan secara terus menerus pada setiap aktivitas yang dilakukan anak. Pemberian stimulasi sangatlah penting untuk melatih koordinasi mata dan tangan. stimulasi yang diberikan perlu diperhatikan agar dapat mencapai perkembangan motorik halus anak yang lebih efektif dengan memperhatikan kebutuhan-kebutuhan anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Dalam mengembangkan motorik halus anak lebih ditekankan pada gerakan tubuh yang lebih spesifik seperti menulis, menggambar, menggunting, dan melipat. Perkembangan motorik halus anak perlu dilatih atau distimulasi agar dapat berkembang dengan baik. Menurut Sumantri dalam (Harahap, 2019) tujuan pengembangan motorik anak usia dini adalah untuk melatih kemampuan koordinasi motorik anak. Pengembangan motorik halus akan berpengaruh terhadap kesiapan anak dalam menulis dan juga dalam melakukan aktivitas sehari-hari seperti makan sendiri, memakai pakaian, membuka tutup botol, memasang kancing baju, dan lain sebagainya. Agar dapat perkembangan motorik halus anak dapat berkembang dengan optimal maka perlu diberikan stimulasi.

Pada kenyataannya dimasa pandemi Covid-19 yang sedang melanda, pemerintah Indonesia mulai cepat tanggap untuk menerapkan *social distancing* atau mengurangi setiap aktivitas yang dilakukan diluar rumah dalam mencoba menghentikan penyebaran virus Covid-19. Melalui keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tanggal 24 Maret 2020 mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, dalam surat edaran tersebut

pemerintah memberlakukan sistem dirumah saja maka semua kegiatan belajar mengajar baik formal maupun informal dilakukan dirumah masing-masing (Putri et al., 2020). Hal ini juga diterapkan di Kelurahan Sako Palembang, yang berdampak pada perkembangan motorik halus anak usia (3-4) tahun. Orang tua lebih banyak menghabiskan waktu dirumah dengan keluarga bersama anak-anaknya. Sehingga keterlibatan orang tua secara tidak langsung akan berpengaruh dengan perkembangan motorik halus anaknya. Orang tua sangat berperan penting dalam memahami setiap tumbuh kembang anak dan memiliki tanggung jawab dalam memberikan stimulasi perkembangan anak. Hal pertama yang harus dilakukan oleh orang tua yaitu harus mengetahui tentang tumbuh kembang anaknya. Persepsi yang dimiliki orang tua sangat berpengaruh dalam mencapai perkembangan motorik halus anak secara optimal. Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan pada tanggal 24 Mei 2021 pada empat orang tua yang memiliki anak berusia (3-4) tahun di Kelurahan Sako Palembang bahwasanya masih ada orang tua yang kurang memahami tentang stimulasi motorik halus dan cara memberikan stimulasi kepada anak. Orang tua beranggapan bahwa pemberian stimulasi tidak penting untuk diberikan kepada anak dan lebih mementingkan aspek perkembangan lain seperti anak mengenal huruf atau angka.

Pengetahuan dan pemahaman orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan motorik halus anak agar dapat berkembang secara optimal. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 24 Mei 2021 pemberian stimulasi yang diberikan kepada anak selama masa pandemi mendapatkan hasil bahwa motorik halus anak usia (3-4) tahun kurang dilatih atau stimulasi yang diberikan tidak secara optimal. Hal dapat dilihat ketika orang tua menyuruh anaknya melakukan aktivitas sederhana seperti menggunting, menempel, dan menggunakan pakaian, anak masih dibantu orang tua dalam melakukan kegiatan tersebut. Berdasarkan hasil observasi diatas menunjukkan bahwa orang tua masih belum maksimal dalam memberikan stimulasi sehingga perkembangan motorik halus anak belum berkembang secara optimal. Untuk itu, penting sekali orang tua memiliki pengetahuan dan pemahaman akan pentingnya

perkembangan motorik seorang anak, karna pada saat ini tidak banyak orang tua yang memperhatikan perkembangan motorik anaknya. Orang tua belum mengerti bahwa motorik halus perlu dilatih pada setiap aktivitas yang anak lakukan (Aguss et al., 2021).

Berdasarkan dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nurhayani, 2020) dengan judul “Persepsi Orang Tua Tentang Stimulasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun” dapat disimpulkan bahwa masih banyak orang tua yang kurang paham mengenai pemberian stimulasi untuk mengembangkan motorik halus anak. orang tua menganggap jika anak melakukan kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan motorik halus seperti merobek, meremas, dan menjumput merupakan kegiatan yang tidak berarti atau aktivitas biasa yang tidak perlu diajarkan kepada anak yang mengakibatkan pemberian stimulasi yang dilakukan kurang maksimal. Senanda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gerungan, 2019) yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Orang Tua Tentang Stimulasi Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Pra Sekolah” dapat disimpulkan bahwa orang tua berperan penting dalam proses perkembangan anak, karena menjadi tanggung jawab orang tua untuk memberikan stimulasi akan tetapi kurangnya pengetahuan orang tua mengenai cara memberikan stimulasi.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai persepsi orang tua dalam menstimulasi perkembangan motorik halus anak usia (3-4) tahun pada masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Sako Palembang, bertujuan untuk menggali informasi terbaru mengenai persepsi orang tua dalam menstimulasi perkembangan motorik halus anak usia (3-4) tahun dilingkungan sekitar Kelurahan Sako pada masa pandemi Covid-19.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian yaitu bagaimana persepsi orang tua dalam menstimulasi perkembangan

motorik halus anak usia (3-4) tahun pada masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Sako Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi orang tua dalam menstimulasi perkembangan motorik halus anak usia (3-4) tahun pada masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Sako Palembang.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, diantaranya adalah sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru mengenai persepsi orang tua dalam menstimulasi perkembangan motorik halus anak usia (3-4) tahun pada masa pandemi Covid-19.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi orang tua, hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan atau pengetahuan orang tua untuk lebih mementingkan dalam menstimulasi perkembangan motorik halus anak usia (3-4) tahun untuk mempersiapkan perkembangan anak agar lebih optimal.
2. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dan dapat menjadi rujukan pada penelitian sebelumnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Aguss, R. M., Fahrizqi, E. B., & Abiyyu, F. F. A. (2021). *Analisis Dampak Wabah Covid-19 Pada Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun*. 8(1), 46–56.
- Astita, W. (2016). *Peran Orang Tua Dalam Mendidik Akhlak Anak Di Desa Baangun Jaya Kecamatan Sungkai Utara Lampung Utara*. 4(4).
- Ayuningtyas, A. (2019). *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menempel di Kelompok Bermain*. 5(02), 1–5.
- Darmawan, A. C. (2019). *Pedoman Praktis Tumbuh Kembang Anak (Usia 0-72 bulan)*. IPB Press.
- Deriyanto, D., & Qorib, F. (2018). Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik*, 7(2), 77–83.
- Fahmi, D. (2020). *Persepsi Bagaimana Sejatinya Persepsi Membentuk Konstruksi Berpikir Kita*. Penerbit Psikologi Corner.
- Fatmawati, F. A. (2020). *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Caremedia Communicaton.
- Gerungan, N. (2019). Hubungan Pengetahuan Orang Tua Tentang Stimulasi Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Pra Sekolah. *Klabat Journal of Nursing*, 1(1), 15. <https://doi.org/10.37771/kjn.v1i1.370>
- Hasbin, H., Taib, B., & Arfa, U. (2016). Analisis Kegiatan Meronce Menggunakan Tutup Botol Bekas Terhadap Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini 5-6 Tahun. *Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Hondro, I. H. (2021). *Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Perkembangan Motorik Halus Pada Balita 0-5 Tahun Di Desa Lololakha*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/gskvz>
- Hendriyani, Devita, Y., & Mardalena. (2018). Pengaruh Bermain Konstruksi (Lego) Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Keperawatan Priority*, 1(2), 51–62.
- Irwanto, D. (2019). *Persepsi Orang Tua Tentang Komunikasi Interpersonal Anak Pengguna Gadget Di Kota Surabaya*.
- Ilato, A. (2020). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Dalam Menyusun

Sebuah Gambar Melalui Permainan Puzzle Bagi Anak Usia Dini 3-4 Tahun di RA AT-TAQWA Matayanagan. *Kidspedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 19–23.

Khadijah, & Amelia, N. (2020). *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Teori dan Praktik*. Kencana.

Lestari, N. W., Adjie, N., & Marantha, R. (2021). Menstimulus Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Bermain Pasir Kinetik Pada Anak Usia 3-4 Tahun. *Hadlonah :Jurnal Pendidikan Dan Pengasuhan Anak Usia Dini*, 2, 43–52.

Laili, V. N., Hendrawijaya, A. T., & Alkornia, S. (2018). Hubungan Antara Kegiatan Mewarnai dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun di Play Group Ar-Roudhoh Jember. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 2(2), 1–4. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JLC>

Nadar, W. (2017). Persepsi Orang Tua Mengenai Pendidikan Seks Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2, 81.

Novianta, E. N. Indah Mareta. (2019). Persepsi Orang Tua terhadap pentingnya calistung di untuk anak usia 5-6 tahun di TK kartika IX-35 jember. *Skripsi*, 1(3), 1–56.

Novrinda, Kurniah, N., & Yulidesni. (2020). Peran Orangtua Dalam Pendidikan Seksual Anak Usia Dini. *Wahana*, 72(2), 118–125. <https://doi.org/10.36456/wahana.v72i2.2725>

Nurhayani, S. (2020). *Persepsi Orang Tua Tentang Stimulasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun*. 5–24.

Nurlaili. (2019). *Modul Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*. 4.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014. *Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014. *Tentang kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*.

Paridawati, I., Daulay, M. I., & Amalia, R. (2021). Persepsi orang tua terhadap penggunaan smartphone pada anak usia dini di desa indrasakti kecamatan tapung kabupaten kampar. *Journal Of Teacher Education*, 2(2), 28–34.

Paujiah. (2019). Stimulasi Motorik Halus pada Kegiatan Menggantung Kelompok A di PAUD Jannatul Athfal Samarinda. *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan*

(*JTIK Borneo*, 1(1), 1–17.

- Perdani, R. R. W., Purnama, D. M. W., Afifah, N., Sari, A. I., & Fahrieza, S. (2021). Hubungan Stimulasi Ibu Dengan Perkembangan Anak Usia 0-3 Tahun di Kelurahan Penengahan Raya Kecamatan Kedaton Bandar Lampung. *Sari Pediatri*, 22(5), 304. <https://doi.org/10.14238/sp22.5.2021.304-10>
- Pratiwi, D. S., Widiastuti, A. A., & Rahardjo, M. M. (2018). Persepsi orangtua terhadap pendidikan anak usia dini di Lingkungan RW 01 Dukuh Krajan Kota Salatiga. *Jurnal Satya Widya*, 34(1), 39–49.
- Primayana, K. H. (2020). Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Berbantuan Media Kolase Pada Anak Usia Dini. *Purwadita: Jurnal Agama Dan Budaya*, 4(1), 91–100. <http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/Purwadita>
- Pura, D. N., & Asnawati. (2019). Perkembangan motorik halus anak usia dini melalui kolase media serutan pensil. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(2), 131–140.
- Purwati, N. H., Sutini, T., Apriliawati, A., Rayasari, F., & Astuti, A. (2019). Peningkatan pengetahuan orangtua dan screening tumbuh kembang anak DI PAUD CEMPAKA KECAMATAN KEMAYORAN JAKARTA PUSAT. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ, September 2019*, 1–6.
- Putri, W. D., Fakhruddin, F., & Wanto, D. (2020). Persepsi Orang Tua Terhadap Surat Edaran Kemendikbud Tentang Belajar Dari Rumah Dimasa Pandemic Covid 19. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 97. <https://doi.org/10.47498/tadib.v12i02.364>
- Rudiyanto, A. (2016). *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Darussalam Press Lampung.
- Ruli, E. (2020). Tugas dan peran orang tua dalam mendidik anak. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(2), 143–146. <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/428>
- Saadah, N., Suparji, & Sulikah. (2020). *Stimulasi Perkembangan Oleh Ibu Melalui Bermain dan Rekreasi Pada Anak Usia Dini*. Scopindo Media Pustaka.
- Sari, M. M. (2019). *Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan Islam Anak Di Desa Taluk Kecamatan Natal*. 201.
- Safitri, E., Kustiawan, U., & Suryadi, S. (2021). Pengembangan Alat Permainan Edukatif Busy Bag untuk Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 3-4 tahun. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 1(4), 295–

301. <https://doi.org/10.17977/um065v1i42021p295-301>

Setyaningsih, T. S. A, et al. (2021). Alat Permainan Edukatif Lego Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 10(2), 115–122.

Sobur, A. (2016). *Psikologi Umum*. CV. Pustaka Setia.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif* (S. T. Suryandari (ed.)). Alfabeta.

Sukamti, E. R. (2018). *Perkembangan Motorik*. UNY Press.

Suwarto, & Fajri, H. (2018). Persepsi Orang Tua Terhadap Proses Bimbingan Belajar Anak Di Rumah. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 3(1). <https://doi.org/10.30998/sap.v3i1.2735>

Untara, I. M. G. S., & Somawati, A. V. (2020). Internalisasi Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Dalam Keluarga Hindu Di Desa Timpag Kabupaten Tabanan. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 333–358. <https://doi.org/10.37329/cetta.v3i2.458>

Wiwik Pratiwi. (2017). Konsep Bermain Pada Anak Usia Dini. *Manajemen Pendidikan Islam*, 5, 106–117.

Yanuarita, H. A. (2019). Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan Seks Anak Usia Dini Di Wilayah Kecamatan Patrang. *Repository.Unej.Ac.Id*. <https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/91636/HanungAstriYanuarita-150210205071blm.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

Yuningsih, A. (2018). Penggunaan Playdough Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok A Di Raudhatul Athfal Ismaria Al-Qur'anniyah Rajabasa Bandar Lampung. *Biomass Chem Eng*.

Yusnita;, Mulyani, N., & Paramita, I. (2021). Hubungan Antara Riwayat Stimulasi Motorik Kasar Dengan Emosi Anak. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(1), 48–53.